

PENGARUH TERAPI SLOW STROKE BACK MASSAGE DENGAN AROMATERAPI LAVENDER TERHADAP LEVEL FATIGUE PADA KLIEN YANG MENJALANI HEMODIALISIS DI RSUD WATES

Shofwatin Nur Rohmah¹, Arif Adi Setiawan²

Email: shofwatinnurrohmah@yahoo.co.id¹

INTISARI

Latar Belakang: Penyakit ginjal kronis merupakan suatu proses patofisiologis dengan beragam etiologi, sehingga dapat mengakibatkan penurunan fungsi ginjal yang progresif. Perawatan yang dapat dilakukan oleh penderita penyakit ginjal kronis adalah hemodialisis. Salah satu komplikasi yang terjadi pada pasien hemodialisis yaitu *fatigue*. *Fatigue* dapat diatasi dengan terapi non farmakologis, salah satunya yaitu terapi *slow stroke back massage* yang dikombinasikan dengan aromaterapi lavender.

Tujuan Penelitian: Mengetahui pengaruh terapi *slow stroke back massage* dengan aromaterapi lavender terhadap level *fatigue* pada klien yang menjalani hemodialisis di RSUD Wates.

Metode Penelitian: Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan desain penelitian *Quasy-experiment* dan rancangan penelitian *non equivalent control group design*. Uji statistik menggunakan uji non parametrik yaitu uji *Wilcoxon* dengan tingkatan kemaknaan $\alpha=0,05$. Sampel diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan responden sebanyak 26 orang. Setiap responden diberikan perlakuan terapi *slow stroke back massage* dengan aromaterapi lavender selama 2 kali pertemuan, setiap pertemuan dilakukan selama 21 menit.

Hasil Penelitian: Hasil uji analisis pada kelompok eksperimen diperoleh hasil nilai *p value*=0,015 sedangkan pada kelompok kontrol diperoleh hasil nilai *p value*= 0,132 artinya ada pengaruh pemberian terapi *slow stroke back massage* dengan aromaterapi lavender terhadap level *fatigue* pada klien yang menjalani hemodialisis.

Kesimpulan: Terapi *slow stroke back massage* dengan aromaterapi lavender memiliki pengaruh dalam menurunkan level *fatigue* klien yang menjalani hemodialisis.

Kata kunci: *Slow Stroke Back Massage*, Aromaterapi Lavender, *Fatigue*, Hemodialisis

¹Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

²Dosen Departemen Keperawatan Gawat Darurat dan Kritis Program Studi Ilmu Keperawatan Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

THE EFFECT OF SLOW STROKE BACK MASSAGE THERAPY WITH LAVENDER AROMATHERAPY TOWARD FATIGUE LEVEL ON CLIENT UNDERGOING HEMODIALYSIS IN RSUD WATES

Shofwatin Nur Rohmah¹, Arif Adi Setiawan²

Email: shofwatinnurrohmah@yahoo.co.id¹

ABSTRACT

Background: Chronic kidney disease is a pathophysiological process with various etiologies, so it can decrease kidney function which is progressive. Treatment that can be given to patients with chronic kidney disease is hemodialysis. One of the complications which often happens to hemodialysis patients is fatigue. Fatigue can be overcome with non pharmacological therapy, one of them is slow stroke back massage therapy which is combined with lavender aromatherapy.

Objective of the research: To find out the effect of slow stroke back massage therapy with lavender aromatherapy towards the fatigue level of hemodialysis clients in RSUD Wates.

Research Method: This research was an experimental research with Quasi-experiment research design and non equivalent control group design. The statistical test used non parametric test called Wilcoxon test with level of significance $\alpha=0,05$. The samples were taken using purposive sampling with 26 respondents. Every respondent was given slow stroke back massage therapy using lavender aromatherapy for 2 times, and every meeting lasted for 21 minutes.

Research Result: The result of analysis test on experiment group showed that p value=0,015, while on the control group the p value=0,132, meaning that there was effect of giving therapy treatment of slow stroke back massage using lavender aromatherapy towards the fatigue level of hemodialysis clients.

Conclusion: Slow stroke back massage therapy using lavender aromatherapy has effect in decreasing the fatigue level of hemodialysis clients.

Key words: Slow Stroke Back Massage, Lavender Aromatherapy, Fatigue, Hemodialysis

¹Student of School of Nursing STIKES Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

²Lecturer of Emergency and Critical Nursing Department, School of Nursing STIKES Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.